

Kelompok 4

No.	Nama Anggota	NPM
1.	Wahyu Dwi Yulianto	2340506056
2.	Noufal Aji Prasetyo	2340506059
3.	Musa Okta Wijaya	2340506060
4.	Restu Wibisono	2340506061
5.	Achmad Madania Hasan Mansur	2340506062

Tugas: Keamanan Internet – Pertahanan Internet

CSIRT (Computer Security Incident Response Team) adalah tim yang bertanggung jawab untuk menangani insiden keamanan siber di suatu organisasi atau negara. CSIRT berfungsi sebagai unit yang merespons, menganalisis, dan mengambil tindakan terhadap ancaman keamanan, seperti peretasan, malware, atau serangan DDoS. CSIRT juga bertujuan untuk melindungi infrastruktur penting dan informasi sensitif.

Siapa yang mengalokasikan dana untuk CSIRT?

Biasanya, pemerintah melalui lembaga-lembaga yang bertanggung jawab atas keamanan siber, seperti badan intelijen, militer, atau kementerian terkait (misalnya Kominfo), akan mengalokasikan dana untuk CSIRT. Di beberapa negara, sektor swasta juga terlibat dalam mendanai dan mendukung CSIRT untuk melindungi aset-aset kritis.

Berapa persen anggaran yang harus disisihkan untuk membangun sistem pengamanan yang baik?

Persentase anggaran yang perlu dialokasikan untuk sistem keamanan siber bervariasi tergantung pada tingkat risiko, infrastruktur, dan prioritas nasional. Biasanya, anggaran yang direkomendasikan adalah antara 5-10% dari total anggaran TI organisasi atau negara. Namun, beberapa sektor dengan risiko tinggi, seperti perbankan atau infrastruktur kritis, mungkin membutuhkan alokasi lebih besar. Kominfo mengestimasikan sekitar 700 milyar ribu rupiah saja hanya mendapatkan Windows System Defender.